

ABSTRAK

- (A) Nama : Tyas Fidelia
(B) Judul Skripsi : Analisis Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Anak Sebagai Perantara Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Berdasarkan Sistem Peradilan Pidana Anak Dalam Pendekatan *Restorative Justice*
(C) Halaman : xi + 110 + lampiran + 2020
(D) Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Anak, Sistem Peradilan Pidana Anak, *Restorative Justice*.
(E) Isi Abstrak : Anak merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa dan Negara. Anak perlu dijaga dan dilindungi hak-haknya oleh Pemerintah, Aparat Penegak Hukum ataupun masyarakat sesuai dalam Konvensi Hak Anak. Pada masa modern saat ini seringkali anak dimanfaatkan oleh orang dewasa guna melakukan suatu tindak pidana salah satunya tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Sehingga apabila anak dimintai pertanggungjawaban secara pidana perlu diperhatikan terlebih dahulu mengenai unsur-unsur dalam tindak pidana maupun pertanggungjawaban pidana. Anak yang dipertanggungjawabkan pidana berbeda dengan pertanggungjawaban pidana orang dewasa, banyak faktor yang menyebabkan anak melakukan suatu tindak pidana atau yang disebut juga dengan kenakalan anak (*Juvenile Delinquency*). Dalam menyelesaikan perkara anak yang melakukan suatu tindak pidana narkotika harus diselesaikan secara khusus dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak lahir dengan mengutamakan adanya pendekatan *Restorative Justice* bagi anak yang berhadapan dengan hukum. Anak yang melakukan tindak pidana narkotika dipertanggungjawabkan secara pidana melalui pendekatan *Restorative Justice*. Akan tetapi, dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak memberikan adanya batasan dalam menerapkan pendekatan *Restorative Justice* sehingga menimbulkan suatu permasalahan, yakni bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap anak sebagai perantara dalam tindak pidana narkotika berdasarkan Sistem Peradilan Pidana Anak dalam pendekatan *Restorative Justice*? Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang melakukan tindak pidana narkotika tidak dipertanggungjawabkan secara penuh, karena banyak faktor yang mendorong anak melakukan perbuatan tersebut sehingga anak tidak hanya menjadi pelaku saja melainkan anak juga merupakan korban yang dijadikan alat oleh orang dewasa guna menjadi perantara dalam tindak pidana narkotika. Jika dilihat berdasarkan konsep dari *Restorative Justice*, anak sebagai perantara dapat diselesaikan melalui pendekatan *Restorative Justice*.
(F) Daftar Acuan : 36 (1945-2019)
(G) Pembimbing : Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA
(H) Penulis : Tyas Fidelia